

**KARAKTER BUDAYA AKADEMIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
EKONOMI FE UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Thamrin  
Universitas Negeri Medan**

**ABSTRAK**

Bagaimana karakter budaya akademik dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed serta model pendekatan pengembangan pendidikan karakter budaya akademik merupakan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter budaya akademik, hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed dan merumuskan bagaimana model pendekatan pengembangan pendidikan karakter. Untuk mencapai tujuan ini digunakan metode penelitian deskriptif korelasi yang diolah dengan bantuan sistem komputer SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed. Data penelitian dihimpun dengan menggunakan angket dan data sekunder tentang IP mahasiswa yang diperoleh dari KHS mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter budaya akademik mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi baik dan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi pada kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya akademik dan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Unimed. Model pendekatan yang diterapkan dalam pengembangan karakter yang diharapkan mahasiswa adalah model pendekatan berbasis kelas terintegrasi dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler serta kultur lembaga.

**Kata Kunci :** *Karakter budaya akademik dan prestasi belajar mahasiswa*

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang sangat urgen untuk menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Disisi lain pendidikan merupakan sebuah proses yang tidak dapat dinikmati hasilnya secara instan tetapi memerlukan waktu untuk dapat mengetahui keberhasilannya. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan usaha-usaha dan penerapan sistem yang cermat agar dapat menampilkan hasil yang memuaskan. Pendidikan juga bukan sekedar usaha untuk mencerdaskan anak bangsa di bidang akademik, melainkan harus dapat membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa

sehingga menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Suatu bangsa akan menjadi besar jika generasinya memiliki karakter yang baik dan pembentukan karakter ini hanya akan terjadi melalui proses pendidikan.

Pada dimensi akademik karakter ini memiliki peran yang tidak kalah pentingnya sebagaimana dinyatakan Balitbang Diknas (dalam Sani 2011) bahwa ternyata banyak sekolah yang sudah mengembangkan pendidikan karakter dan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya.

Fakultas Ekonomi (FE) Unimed merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mendidik mahasiswa menjadi sarjana pendidikan dan sarjana ekonomi. Mahasiswa yang akan menjadi sarjana pendidikan kelak akan menjadi guru di tingkat SMA dan SMK. Di FE Unimed terdapat satu jurusan pendidikan ekonomi yang membekali mahasiswa dengan kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan keperibadian yang jika mereka tamat akan menjadi guru ekonomi di SMA dan SMK yang profesional. Hal ini tertera pada visi dan misi Jurusan pendidikan Ekonomi. Semua ini akan terwujud jika sejak dini mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi telah memiliki karakter yang baik.

Kenyataan yang ada sehubungan dengan budaya akademik di Jurusan pendidikan ekonomi secara kasaf mata dapat peneliti amati bahwa karakter ini relatif masih belum memuaskan sebagai contoh, pada nilai karakter disiplin masih banyak mahasiswa yang tidak disiplin hadir dalam perkuliahan, menyerahkan tugas, membayar SPP, mengisi KRS, dalam nilai karakter jujur misalnya masih ditemukan mahasiswa mengerjakan tugas dengan copy paste/plagiat, menjawab soal ujian dengan mencontek. Fenomena ini merupakan hal yang urgen untuk ditilik dan menjadi pertanyaan besar sekaligus menjadi pertanyaan yang urgen dalam penelitian ini yaitu : (1). Bagaimana karakter budaya akademik mahasiswa di Jurusan pendidikan Ekonomi FE Unimed (2). Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara karakter budaya akademik dengan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan pendidikan Ekonomi FE unimed (3). Bagaimana model pendidikan karakter bagi mahasiswa di Jurusan pendidikan Ekonomi FE Unimed.

Dari kajian penelitian ini diperoleh informasi tentang : Karakter budaya akademik di jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed, hubungan karakter budaya akademik dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed dan rumusan model pendidikan karakter di Jurusan Pendidikan Ekonomi menurut pandangan mahasiswa. Penelitian ini telah mengkaji bagaimana karakter budaya akademik yang melingkupi nilai karakter yang dikembangkan di Unimed antara lain : Jujur, respek, tanggung jawab, berlaku adil, peduli, kewargaan, toleransi, tangguh, martabat, cerdas dan religius. Selanjutnya karakter budaya akademik ini dihubungkan dengan hasil belajar mahasiswa. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup

keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Lebih lanjut dijelaskan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Dari pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.

Pendidikan karakter budaya akademik merupakan upaya untuk membangun nilai-nilai dan norma-norma yang menampilkan suasana akademik, yaitu suasana yang menampilkan perilaku sesuai nilai-nilai dan kaidah-kaidah ilmiah dalam upaya memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dan mencari kebenaran. Suasana tersebut mutlak dilakukan, dipelihara, dan dibina di perguruan tinggi, sehingga disebut dengan pendidikan karakter budaya akademik di perguruan tinggi. (Menanti ; 2012)

Dalam pendidikan karakter budaya akademik tersebut mengandung implementasi nilai-nilai seperti nilai-nilai moral, akhlak, budi pekerti, kebenaran, kejujuran, sehingga membangun suasana dan pelaku-pelaku akademis yang bermoral, berakhlak, berbudi pekerti, bernilai kejujuran, kebenaran dalam pemikiran dan perbuatan. Dalam ranah pemikiran (kognitif), suasana akademis menggambarkan hal-hal seperti pemikiran-pemikiran, analisis- analisis, pengambilan keputusan-keputusan moral (*moral reasoning*). Pada ranah *moral feeling*, tampil perasaan moral, kemauan yang mementingkan orang lain, dan keduanya (*moral reasoning* dan *moral feeling*) tersebut mewujudkan dalam perilaku (*moral behavior*) kebaikan (*goodness*). Membangun *moral reasoning*, *moral feeling*, dan *moral behavior* banyak dibicarakan dalam pendekatan psikologi, dan pendidikan.

Pendidikan karakter budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi berpedoman pada tema pembangunan karakter bangsa, yaitu membangun generasi yang jujur, cerdas, tangguh, dan peduli (Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2011).

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rutland mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa latin yang berarti “ di pahat”. Sebuah kehidupan seperti sebuah blok granit yang dengan hati-hati dipahat ataupun dipukul secara sembarangan yang pada akhirnya menjadi sebuah mahakarya atau puing-puing yang rusak. Karakter gabungan dari kebijakan dan nilai-nilai yang dipahat di dalam batu hidup tersebut, akan menyatakan nilai yang sebenarnya ( Hidayatullah 2010:12)

Ada banyak nilai (*value*) yang penting dikembangkan untuk mahasiswa . Dari banyak nilai tersebut terdapat nilai-nilai utama (unggulan) yang harus dikembangkan. Nilai-nilai unggulan karakter budaya akademik yang dikembangkan di FE Universitas Negeri Medan sejalan dengan nilai karakter utama di Unimed sebagaimana yang tertuang dalam buku pengembangan karakter budaya akademik Unimed antara lain: (1). Jujur, dapat dipercaya (*trustworthiness*), (2). Berlaku hormat (*respect*), (3). Tanggung jawab (*responsibility*), (4). Berlaku adil (*fairness*), (5). Kepedulian (*caring*), (6). Kewargaan (*citizenship*), (7). Toleransi , (8). Kerja keras dan tangguh, (9). Harga diri (martabat diri), (10). Religius

Mahasiswa ideal, tentunya harus disiplin. Disiplin dalam berbagai hal, baik dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Salah satu contohnya adalah selalu disiplin dalam perkuliahan (kuliah, penugasan dosen, dll), disiplin dalam kegiatan keorganisasian (menjalankan jabatan yang diamanahkan dengan sebaik-baiknya), dan tentunya disiplin dalam memmanage waktu yang dimiliki sebagai seorang mahasiswa. Itulah sedikit gambaran tentang aspek kedisiplinan yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa yang ideal.

Tidak hanya itu, seorang mahasiswa ideal tentu juga harus bisa berkomunikasi dengan baik, atau dengan kata lain mahasiswa yang komunikatif. Sebagai seorang mahasiswa ideal, maka dituntut untuk bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik sebagai bekal seorang mahasiswa dalam mengarungi kegiatan kemasyrakatan setelah lulus kelak.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan tidak kalah pentingnya adalah hal yang berhubungan dengan karakter.

Karakter budaya akademik sangat berperan terhadap hasil belajar siswa/mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Berkowitz (dalam Megawangi 2011) bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa sekolah dalam meraih prestasi akademik pada sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti plus yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan. Dengan pendidikan karakter seorang anak akan menjadi cerdas emosinya yang akan menjadi bekal dalam mempersiapkan masa depan dan dengan ini seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademik.

Selanjutnya Balitbang Diknas (dalam Sani 2011) mengatakan bahwa ternyata banyak sekolah yang sudah mengembangkan pendidikan karakter dan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter berperan dalam peningkatan hasil belajar.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unimed Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan dan dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan (Maret sampai dengan Agustus 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun masuk 2009 yang terdiri dari tiga program studi yaitu pendidikan akuntansi, tata niaga dan administrasi perkantoran yang jumlahnya 300 orang. Dari populasi ini ditarik sampel sebanyak 150 orang yang diperoleh melalui teknik sistematis random sampling, dengan rincian 50 mahasiswa pendidikan akuntansi, 50 mahasiswa pendidikan tata niaga dan 50 mahasiswa administrasi perkantoran.

Penelitian ini memiliki dua peubah/variabel yaitu peubah bebas (X) karakter budaya akademik dan peubah terikat (Y) prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Karakter budaya akademik merupakan upaya untuk membangun nilai-nilai dan norma-norma yang menampilkan suasana akademik, yaitu suasana yang menampilkan perilaku sesuai nilai-nilai dan kaidah-kaidah ilmiah dalam upaya memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dan mencari kebenaran. Suasana tersebut mutlak dilakukan, dipelihara, dan dibina di perguruan tinggi, sehingga disebut dengan pendidikan karakter budaya akademik di perguruan tinggi. Nilai karakter ini antara lain: *Jujur, respek, tanggung jawab, adil, peduli. Kewargaan, toleransi, tangguh, martabat, religius dan cerdas.*

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor yang diukur melalui Indeks prestasinya. Selanjutnya data dikumpulkan melalui angket untuk mengumpulkan data variabel karakter budaya akademik. Dan dokumen untuk menjangkau data tentang prestasi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

Angket tentang karakter budaya akademik ini dikembangkan dengan merujuk pada SOP pendidikan karakter budaya akademik yang telah dikembangkan Unimed sebagai tertera pada Tabel.1.

Tabel.1. Indikator Karakter Budaya Akademik Mahasiswa Unimed

Nilai Karakter	Indikator
1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus memiliki kesadaran dalam membayar biaya administrasi.</li> <li>2. Menyampaikan pernyataan yang sesuai kenyataan.</li> <li>3. Transparan dalam pengisian berkas beasiswa</li> <li>4. Mengerjakan tugas tanpa plagiat</li> <li>5. Menjawab soal ujian tanpa mencontek</li> </ol>
2. Respek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi peraturan dan tata tertib kampus sesuai dengan aturan yang berlaku</li> <li>2. Melakukan silaturahmi antar mahasiswa di semua tingkatan</li> <li>3. Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan HMJ</li> <li>4. Menghargai pendapat teman dan orang lain</li> <li>5. Budaya saling menyapa dilingkungan kampus</li> </ol>
3. Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpenampilan dan berperilaku sesuai ketentuan Unimed/Fakultas/Jurusan/Prodi.</li> <li>2. Mahasiswa siap menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran aturan yang ada di Unimed.</li> <li>3. Mahasiswa dan dosen mematuhi dan menjalankan KBM sesuai dengan kontrak kuliah yang telah disepakati pada setiap mata kuliah.</li> </ol>
4. Berlaku Adil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dan dosen punya hak yang sama untuk menggunakan fasilitas perkuliahan yang ada untuk mendukung KBM.</li> <li>2. Pemerataan hak dan kewajiban yang sama dalam mengikuti semua kegiatan dan informasi akademik tanpa adanya diskriminasi.</li> <li>3. Mahasiswa harus mau menerima kritik dan saran yang membangun dalam sebuah diskusi (<i>small grup discussion</i>).</li> </ol>
5. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling mengingatkan sesama teman mengenai tugas, jadwal kuliah, serta informasi yang berhubungan dengan KBM.</li> <li>2. Saling membantu dalam memecahkan masalah terutama masalah perkuliahan dan masalah kampus.</li> <li>3. Empati terhadap teman yang mengalami musibah.</li> <li>4. Berperan langsung/tidak langsung dalam menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan di lingkungan Universitas.</li> </ol>

6. Kewargaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat terhadap peraturan yang berlaku di kampus.</li> <li>2. Melaksanakan hak dan kewajiban.</li> <li>3. Menghargai perbedaan dalam rangka kebersamaan</li> <li>4. Menghadiri upacara nasional dan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>5. Memiliki integritas tinggi terhadap aktivitas kampus.</li> <li>6. Mendukung program penghijauan di lingkungan kampus.</li> <li>7. Menjaga ketertiban dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan kampus.</li> </ol>
7. Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya antar sesama mahasiswa.</li> <li>2. Menghormati mahasiswa dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Menghargai pendapat teman dan orang lain.</li> <li>4. Menghargai mahasiswa dalam menjalankan ibadah ketika proses pembelajaran berlangsung.</li> </ol>
8. Tangguh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus mau berusaha sendiri tidak mengandalkan orang lain yang memiliki kekuasaan untuk mempermudah urusannya.</li> <li>2. Mahasiswa harus mampu menjadikan kekurangannya sebagai motivasi untuk menjadi yang lebih baik.</li> <li>3. Mahasiswa mampu berprestasi dalam kegiatan internal maupun external kampus.</li> </ol>
9. Martabat Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen terhadap kontrak kuliah.</li> <li>2. Menjaga citra positif sebagai civitas akademik.</li> <li>3. Menunjukkan prestasi belajar yang maksimal.</li> <li>4. Bertingkah laku sopan, berbicara santun dan menghargai orang sekitar</li> <li>5. Tidak mau menerima sogokan dari teman dalam mengerjakan tugas</li> <li>6. Menjunjung tinggi harga diri tanpa terpengaruh hal-hal non akademik</li> </ol>
10. Cerdas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai bahan kajian sesuai bidang</li> <li>2. Meningkatkan kualitas belajar</li> <li>3. Mampu menggunakan IT/ITC dalam belajar</li> <li>4. Berperan aktif dalam seminar</li> <li>5. Mampu berkarya selama studi di Unimed</li> <li>6. Kreatif menjalankan kajian studi sesuai bidang</li> <li>7. Mampu mengendalikan emosi</li> <li>8. Mampu beradaptasi terhadap perubahan</li> </ol>
11. Religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai aktivitas belajar dengan doa</li> <li>2. Menumbuhkan sikap sesuai norma agama</li> </ol>

	3. Aktif dalam kegiatan keagamaan
	4. Belajar dengan tidak mengganggu kegiatan ibadah
	5. Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan pembelajaran
	6. Minta maaf jika melakukan kesalahan

Data dalam penelitian telah dianalisis dengan analisis statistik korelasi untuk melihat hubungan antara peubah bebas dengan peubah terikat dengan bantuan komputer sistem SPSS. Selanjutnya untuk menganalisis bagaimana karakter budaya akademik dan model pendekatan pendidikan karakter mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi akan dianalisis secara deskriptif. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji  $t$  dan kesimpulan akan dirumuskan berdasarkan hasil pembuktian hipotesis ini selanjutnya akan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan.

### III. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter budaya akademik mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed tahun masuk 2009 adalah pada kategori baik (3,38) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa juga baik dengan rata-rata 3,09. Sedangkan korelasi antara variabel karakter budaya akademik dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed sebagaimana tertera pada Tabel.2

**Tabel.2 Korelasi Karakter Budaya Akademik Mahasiswa Dan Hasil Belajar**  
Correlations

		KARAKTER	HASLBJR
KARAKTER	Pearson Correlation	1	,856(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	150	150
HASLBJR	Pearson Correlation	,856(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	150	150

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel.2 tersebut dapat dilihat bahwa karakter budaya akademik mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi FE Unimed adalah baik dan prestasi mahasiswanya juga baik. Secara statistik korelasi telah dihitung bahwa terdapat hubungan yang signifikan (0,87) antara karakter budaya akademik mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekononmi FE Unimed.

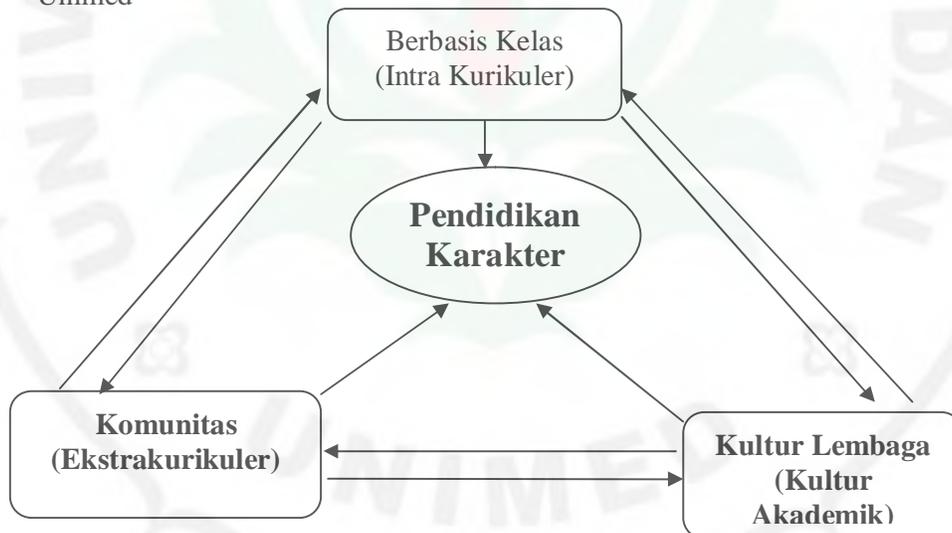
Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Balitbang Diknas (dalam Sani

2011) bahwa ternyata banyak sekolah yang sudah mengembangkan pendidikan karakter dan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya. Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Berkowitz (dalam Megawangi 2011) mengatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa sekolah dalam meraih prestasi akademik pada sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter.

Model pengembangan pendidikan karakter budaya akademik yang terbaik menurut pandangan mahasiswa diimplementasikan melalui tiga pendekatan berikut: (1). Berbasis kelas (intra kurikuler), (2). Pengembangan kultur lembaga atau akademik (3). Berbasis komunitas (ekstrakurikuler)

Ketiga pendekatan pendidikan karakter tersebut digambarkan pada gambar.1

Gambar. 1. Model pendekatan pendidikan karakter budaya akademik Unimed



#### IV. PENUTUP

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa karakter budaya akademik mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Model pengembangan pendidikan karakter budaya akademik yang disarankan oleh mahasiswa adalah berbasis kelas yaitu terintegrasi pada setiap perkuliahan yang dilakukan oleh dosen, berbasis komunitas (ekstrakurikuler) yang dikembangkan lewat aktifitas unit kegiatan mahasiswa (UKM) antara lain Pramuka, LKK, PMI dan lain-lain serta yang tidak kalah pentingnya adalah kultur lembaga yang mana pimpinan harus memberikan contoh karakter baik kepada seluruh civitas akademika.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini disarankan agar karakter budaya akademik terus dikembangkan melalui tiga model pendekatan ini sehingga akan terbentuk mahasiswa yang memiliki karakter baik yang pada gilirannya akan terbentuk generasi muda yang berkarakter yang akan memimpin negeri ini kemas depan yaitu generasi 2025.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, (2011) *Hubungan Prestasi Dengan Karakter* [www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(2005), Depdiknas
- Menanti , Asih dkk (2012) *Membangun Budaya Akademik Di Universitas Negeri Medan*, Unimed : Medan
- Mulyani, Nanik (2006), *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Banat Nu Kudus Tahun Pelajaran 2005/2006*, Unesa : Semarang
- Megawangi ,Ratna (2012), *Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Akademik Anak*, [www.pondokibu.com](http://www.pondokibu.com)
- Sani, Abdullah (2011), *Pendidikan Karakter di Pesantren*, Cita Pustaka Media, Bandung
- Undang - undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**Tentang penulis:** Drs. Thamrin, M.Si adalah dosen pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Pendidikan S1 dalam bidang pendidikan akuntansi pada Universitas Negeri Medan dan S2 dalam bidang ekonomi pembangunan dari Unsyiah, Banda Aceh.